



**GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR  
(GBM GPI dan ANGGOTA PGI)  
KLASIS KOTA KUPANG TIMUR  
MAJELIS JEMAAT GLORIA KAYU PUTIH**

**Sekretariat : Jln. Perintis Kemerdekaan No. 1 Kayu Putih Kupang Tlp.  
(0380)8554402)**

**TATA TARI DAN LAGU BAGI TUHAN  
PENTAS SENI & BUDAYA  
PENUTUPAN BULAN BUDAYA GMIT 2024**



**JUMAT, 31 MEI 2024  
18.00 WITA**

**PERSIAPAN** (*peserta ibadah duduk menurut rayon masing-masing*)

.....**INSTRUMEN**.....

**Suara 1** : Betapa indahnya kedatangan mereka sang pembawa kabar baik. Tak hanya tuturan dalam langgam yang manis tapi juga dalam nada, lirik bernada dan gerak ritmis anak-anak TUHAN.

**Suara 2** : Mari bertempik sorak... (*semua bertepuk tangan selama 30 detik lalu berseru dengan suara nyaring: GLORIA.. GLORIA.. GLORIA.. GLORIA BAGI SANG RAJA SEGALA RAJA.*)

**Solois** : menyanyi “**KU DATANG MENYEMBAHMU**” (Cipt. Pdt. Yerry)

'Ku datang menyembah-Mu, Yesus TUHANKu  
Bibirku memuja-Mu, Jurus'lamat hidupku  
Tiada Allah yang lain s'lain diri-Mu  
Engkau jalan kebenaran, pada hidup abadi ... 2X

**Ref.:** Ooo. Jurus'lamat pegang tanganku

Peluk diriku, yang hina ini

Tanpa Dikau TUHANKu, sia-sia hidupku

'Ku bahagia ku sangat bersyukur

'Ku didekap erat tangan suci TUHANKu

Jatuh airmataku, di pangkuan TUHANKu... 2X

**Suara 3** : Bersiaplah untuk bertemu Allahmu...

(*suara terompet panjang 7 kali & jemaat dipersilahkan **berdiri***)

Kepada-Mu ya Allah semesta alam...

Semua : (**Tangan kanan di dada, membungkukkan badan dan berseru**) **HORMAT**

**Suara 3** : Kepada TUHAN Sumber seni dan adat budaya kehidupan sejati.

Semua : (**membungkuk sambil berseru**) **HORMAT...**

**Suara 3** : Kepada Juruselamat dan Roh Pembaharu kehidupan agar layak bagi sorga...

Semua : **Hormat bagi Tuhan selamanya.. Amin, amin, amin.**

♪ : **“SEMUA BUNGA”**

**Ref.:** Semua bunga ikut bernyanyi, gembira hatiku  
segala bibir pun riang ria, TUHAN sumber gembiraku

1. Semua lorong di dunia, haruslah kau jalani  
Bersama dengan sesama menuju pada Bapa. **Ref.**
2. Berbagai ragam budaya, dan seni kehidupan.  
Kau tata dan kau isi dengan panggilan sorga. **Ref.**
3. Betapapun hebat dunia, dan tinggi semaraknya.  
Hanya Allah Mahasuci, kau hormati kau sembah. **Ref.**

**-(jemaat duduk) ▼**

**Suara 4** : Ketika hati Sorga penuh rindu, Cinta-Nya menggetarkan takhta-Nya, maka diayun langkah-Nya, berjejak di gunung Horeb (**TUHAN memisahkan suatu umat bagi kesenangan TUHAN sendiri**), maka ditukik-Nya hukum suci, dimeteraikan dalam loh hati umat-Nya... Mari hidup dalam aturan TUHAN.

**(Rayon HOREB menari dan memuji TUHAN)**

**Suara 5** : TUHAN menyucikan, TUHAN menguduskan, dan kini TUHAN sang Sumber Hidup itu mengutus (**Siloam artinya “yang diutus”**): Mari kita menari dan berdendang bersama Siloam...

**(Rayon SILOAM menari dan memuji TUHAN)**

**Suara 6** : Bukan berarti karena kita kecil, lalu kita bukan siapa-siapa, atau kalau kita terbatas dan sederhana lalu kita bukan apa-apa!! Orang boleh bertanya, mungkinkah yang baik datang

dari Nazareth??? TUHANKu orang Nazareth... Wahai Nazareth perhatikan dirimu...!!!

**(Rayon NAZARETH menari dan memuji TUHAN)**

**Suara 7** : Orang yang hatinya ditulis oleh TUHAN dan yang mau hidup dalam aturan Tuhan, ditetapkan oleh Tuhan untuk dipakai dan diutus bagi-Nya. Sekalipun tubuhnya berkalang tanah, bahkan bau busuk membungkusnya (**ingat cerita Lazarus di Bethania**). Harapan pada Tuhan menebar semerbak wangi sorga dan hidup kembali menjadi milik anak Tuhan. Tidak ada yang bisa mempermalukan anak Tuhan, yang tumpah airmatanya di pangkuan Tuhan.....

**(Rayon BETHANIA menari dan memuji TUHAN)**

**Suara 8** : Hidup dalam aturan TUHAN membuat tidak ada yang bisa menghalangi kita untuk masuk dan menikmati kemuliaan-Nya. Yosua membelah sungai Yordan dan membawa umat memasuki negeri terjanji. Di sungai Yordan, sorga memperkenalkan dan memproklamasikan Anak Terkasih-Nya untuk keselamatan dunia.

**(Rayon YORDAN menari dan memuji TUHAN)**

**Suara 9** : Mari semua berbenah diri.. Sadari dengan sungguh, betapa rapuh dan ternodanya kita, kita hanyalah ongokkan tulang semata, tempat kita dipenuhi tengkorak berserakkan, gunung kemuliaan kita hanya menggambarkan kengerian belaka(**Golgota bukit tempat tengkorak**)... Mari dengan sungguh kita mengaku dosa kita dan memohon kasih sayang TUHAN...

**Semua** : menyanyi bersama dengan tempo sedang dan setengah suara lagu **“Ku Bersandar Pada-Nya”**



## : ““KU BERSANDAR PADA-NYA”

1. 'Ku bersandar pada-Mu, 'ku berharap s'lamanya  
Pada-Mu ya Bapaku, sampai s'lama-lamanya.
2. Tuhanku o Tuhanku, penebus s'gala dosa  
Pada-Mu ku mohonkan, ampunilah dosaku.
3. O Allah Mahakuasa, 'ku bersandar pada-Mu  
Jangan lepaskan daku, tuntunku selamanya.

### (Rayon GOLGOTA menari dan memuji TUHAN)

**Suara 10** : Woow... bebas, sungguh lega hati ini... setelah tumpah airmata di pangkuan TUHAN, 'ku yakin 'ku dipulihkan, 'ku diteguhkan, 'ku dilayakkan, 'ku diampuni.. Aku siap membangun fondasi damai sejahtera (**Yerusalem berarti pemilik/fondasi kedamaian ganda**) bila TUHAN membawaku ke Firdaus-Nya, ke Eden-Nya.

**Suara 11** : Jiwa yang hancur, yang penuh kesadaran dan yang bersandar pada TUHAN, di manapun ia hidup, ada TUHAN yang memberi kepadanya bahagia.. TUHAN mengaruniakan **EDEN** dalam relasi manusia dengan TUHAN. TUHAN memberikan Eden bagi manusia di bumi agar kita anak-anak TUHAN mau merawat dan mengurus damai-Nya itu, menggandakannya agar bisa berdampak bagi sesama.

### (Berturut-turut Rayon YERUSALEM & Rayon EDEN menari dan memuji TUHAN)

**Suara 12** : Bila TUHAN telah memberi kepadamu tempat kesenangan TUHAN (**Getsemani itu tempat kesenangan Yesus dan murid-muridNya, juga berarti tempat penghasil/pemerasan minyak**) karena kasih-Nya yang besar kepadamu... Maka janganlah kamu jadikan tempat kesenangan TUHAN itu menjadi panggung pengkhianatan dan kesengsaraan,

seperti yang dilakukan Yudas.. jangan salah gunakan anugerah TUHANmu!!

**(Rayon GETSEMANI menari dan memuji TUHAN)**

**--(jemaat berdiri)▲**

**Suara 13** : membaca Firman Tuhan dari **Markus 7 : 1 – 13.**

Ingat.. jangan sampai sabda TUHAN menjadi tidak berharga, tidak berlaku, tidak berguna karena kita anak-anak TUHAN lebih mengutamakan adat istiadat dan budaya nenek moyang kita.

**--(jemaat duduk)▼**

**Suara 14** : Karena kita telah diampuni dan belajar untuk hidup dalam firman-Nya, maka kita wajib menjadikan rumah kita tempat sejahtera, di mana berkat sukacita dan sejahtera mengalir untuk siapa saja **(Betlehem artinya rumah roti)** menjadikannya tempat yang melahirkan dan menghadirkan kebaikan dan kemuliaan. Di Betlehem, Daud diurapi menjadi raja, di Betlehem Tuhan Yesus lahir.

**Suara 15** : Kita telah diubah menjadi manusia baru, karena itu kita tidak boleh lagi kembali ke kehidupan lama kita. Sama seperti Petrus dan kawan-kawan, mereka bukan lagi penjal ikan tapi mereka telah ditetapkan menjadi penjala manusia. Setelah Yesus bangkit, mereka disuruh untuk menunggu di Galilea, bukan untuk menjala ikan tapi untuk menjala manusia.. dan membawanya ke hadapan TUHAN.. Mari kita berdoa **“TUHAN ini diri kami sebagai persembahan yang hidup dan kiranya berkenan kepada-Mu. AMIN.”**

## **PERSEMBAHAN**

**♪ : KJ. 231 : 1 – 3 “O ROH KUDUS ILAHI”**

1. O Roh Kudus Ilahi, nyalakan api suci

- di dalam hati kami yang sudi Kau penuhi.
2. Terangi batin kami supaya mendengar-Mu,  
Tetapkan hati kami menyambut panggilan-Mu.
  3. O, tolong kami ini sebarkan Injil kudus,  
Sehingga isi dunia memuliakan Yesus.

**(Setelah itu dilanjutkan dengan tarian dan pujian dari Rayon  
BETLEHEM & Rayon GALILEA)**

**Suara 16** : Mari ikatlah janji dengan TUHANmu, sebagaimana Ia telah berinisiatif mengikat janji denganmu, ukirlah dan tukiklah hokum TUHAN dalam hidupmu..

Ingat umat yang diberkati laksana pohon Zaitun, ia diberkati dengan umur yang panjang, simbol kecantikan, kekuatan, berkat ilahi dan kemakmuran.

Jadikanlah dirimu Kapernaum, tempat paling banyak Yesus berkarya, sehingga dikenal juga sebagai kotanya Yesus. Kembalilah dan biarkan TUHAN Yesus bertindak dalam hidup dan karyamu. Amin.

**(Berturut-turut Rayon GUNUNG SINAI, ZAITUN & KAPERNAUM  
menari dan memuji TUHAN)**

**DOA SYAFAAT & BERKAT** (Pdt. Marthina J. Hawu-Muni, S.Th)

**TARIAN PENUTUP (PEMUDA)** bersama seluruh jemaat.

**SHALOM**  
**TUHAN YESUS SAYANG KOTONG SAMUA**